

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Islam Al-Aman Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 15 orang. Objeknya adalah kemampuan siswa dalam melafalkan makharijul huruf surah-surah pendek. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam melafalkan makharijul huruf surah-surah pendek. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan makharijul huruf surah-surah pendek melalui pembelajaran dengan metode drill.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan metode drill pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode drill.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama tiga siklus sesuai tahapan-tahapan proses belajar- mengajar di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi tiga siklus.

1. Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan kelas siklus pertama berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits yang memuat hal-hal berikut:
 - Standar Kompetensi:
Melafalkan surah pendek secara benar dan fasih
 - Kompetensi Dasar:
Melafalkan Surah al-'Alaq secara benar dan fasih
 - Tujuan Pembelajaran:
Siswa dapat melafalkan Surah al-'Alaq secara benar dan fasih
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas

siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan inti

- Guru menuliskan Surah al-‘Alaq.
- Guru melafalkan tulisan mengenai Surah al-‘Alaq dengan suara jelas dan perlahan-lahan ayat demi ayat.
- Siswa diminta untuk menirukan bacaan guru ayat demi ayat. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang.
- Guru membagi kalimat dalam surah al-’Alaq menjadi huruf-huruf hijaiyah yang terpisah
- Guru melafalkan huruf hijaiyah tersebut huruf perhuruf
- Siswa mengikuti lafal guru tersebut secara kelompok kemudian secara individu
- Guru kembali membaca surah al-’Alaq diikuti seluruh siswa

3) Kegiatan akhir

- Guru mengevaluasi tentang proses dan hasil belajar dengan melakukan tes
- Guru mengajak siswa membuat kesimpulan
- Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdoa bersama-sama, dan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Menuliskan Surah al-‘Alaq	√	
8.	Melafalkan tulisan mengenai Surah al-‘Alaq dengan suara jelas dan perlahan-lahan ayat demi ayat	√	
9.	Meminta siswa menirukan bacaan	√	
10.	Membagi kalimat dalam surah al-‘Alaq menjadi huruf-huruf hijaiyah yang terpisah	√	
11.	Melafalkan huruf hijaiyah tersebut huruf perhuruf	√	
12.	Kembali membaca surah al-‘Alaq	√	
13.	Menguasai kelas		√
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
26.	Melakukan tes sebagai evaluasi	√	
27.	Memberikan penilaian dalam tes	√	
28.	Membuat kesimpulan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		22	7

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{21}{29} \times 100\% = 75,86\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif,

dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode drill, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan pelafalan guru	1	2	3	4√	5
3.	Melafalkan apa yang telah diucapkan guru	1	2	3√	4	5
4.	Melafalkan huruf hijaiyah huruf perhuruf	1	2	3√	4	5
5.	Mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara kelompok	1	2	3√	4	5
6.	Mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara individual	1	2	3√	4	5
7.	Mengikuti tes secara individu yang dilaksanakan guru	1	2	3	4√	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
Total Skor		30				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{30}{45} \times 100\% = 66,67\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar masih kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: melafalkan apa yang telah diucapkan guru, melafalkan huruf hijaiyah huruf perhuruf, mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara kelompok, mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara individual, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Masalah ini disebabkan karena pembelajaran melalui metode drill ini belum terbiasa bagi anak. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah
		Ketepatan makharijul huruf	Penguasaan huruf	Kelancaran pelafalan	Kefasihan	
1.	A. Fathurrahman	15	25	15	10	65
2.	M. Lukman	20	10	15	15	60
3.	Norhikmah	10	20	20	20	70
4.	Nurdiansyah	15	20	15	15	65
5.	Ahmad Damiri	20	20	15	15	70
6.	M. Rasyad	20	20	15	15	70
7.	Nunung Perdana	20	15	20	15	70
8.	Mahdiyah	10	20	15	20	65
9.	M. Thoyib Sanusi	15	20	20	20	75
10.	Nuru Azizah	10	15	15	15	55
11.	Nur Maulina	10	20	20	10	60
12.	Sopia Hasanah	20	25	10	10	65
13.	Siti Fatimah	20	15	20	15	70
14.	Mirna Rosida	20	25	15	15	75
15.	Aji Darmawan	20	20	15	10	65
JUMLAH		245	290	245	220	1000
RATA-RATA		16,33	19,33	16,33	14,66	66,67

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Ketepatan makharijul huruf, tertinggi 30
- Penguasaan huruf, tertinggi 30
- Kelancaran pelafalan, tertinggi 20
- Kefasihan, tertinggi 20

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

ini:

Tabel 4.4 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	-	-	-
3.	70-79	7	46,67	Baik
4.	60-69	7	46,67	Cukup
5.	50-59	1	6,66	Kurang
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		15	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Kurang: 0 s/d 59, Cukup: 60 s/d 69, Baik: 70 s/d 79, Sangat baik: 80 s/d 89,

Istimewa : 90 s/d 100

Berdasarkan tabel di atas nilai siswa dengan klasifikasi baik (70 s/d 79) ada 7 orang (46,67%), nilai siswa dengan klasifikasi cukup (60 s/d 69) ada 7 orang (46,67%), dan nilai siswa dengan klasifikasi kurang (0 s/d 59) hanya ada 1 orang (6,66%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 66,67. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran makharijul huruf surah-surah pendek melalui metode drill dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 75,86%. Dalam siklus I ini, ada beberapa aspek yang tidak terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan guru masih belum terbiasa menerapkan pembelajaran ini. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran makharijul huruf surah-surah pendek melalui metode drill cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM, yaitu 66,67%. Dalam pembelajaran, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: melafalkan apa yang telah diucapkan guru, melafalkan huruf hijaiyah huruf perhuruf, mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara kelompok, mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara

individual, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Masalah ini disebabkan karena pembelajaran melalui metode drill ini belum terbiasa bagi anak. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

- Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena ada beberapa siswa yang berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan (75,00). Yang memperoleh nilai di bawah standar ada 13 orang, sedangkan 2 orang lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran makharijul huruf surah-surah pendek melalui metode drill masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran makharijul huruf surah-surah pendek melalui metode drill.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Tindakan kelas siklus kedua berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits yang memuat hal-hal berikut:
 - Standar Kompetensi:
Melafalkan surah pendek secara benar dan fasih
 - Kompetensi Dasar:
Melafalkan Surah al-Qadr secara benar dan fasih
 - Tujuan Pembelajaran:
Siswa dapat melafalkan Surah al-Qadr secara benar dan fasih
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- 1) Kegiatan Awal
 - Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
 - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
 - Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Kegiatan inti
 - Guru menuliskan Surah al-Qadr.

- Guru melafalkan tulisan mengenai Surah al-Qadr dengan suara jelas dan perlahan-lahan ayat demi ayat.
- Siswa diminta untuk menirukan bacaan guru ayat demi ayat. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang.
- Guru membagi kalimat dalam surah al-Qadr menjadi huruf-huruf hijaiyah yang terpisah
- Guru melafalkan huruf hijaiyah tersebut huruf perhuruf
- Siswa mengikuti lafal guru tersebut secara kelompok kemudian secara individu
- Guru kembali membaca surah al-Qadr diikuti seluruh siswa

3) Kegiatan akhir

- Guru mengevaluasi tentang proses dan hasil belajar dengan melakukan tes
- Guru mengajak siswa membuat kesimpulan
- Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdoa bersama-sama, dan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Menuliskan Surah al-Qadr	√	
8.	Melafalkan tulisan mengenai Surah al-Qadr dengan suara jelas dan perlahan-lahan ayat demi ayat	√	
9.	Meminta siswa menirukan bacaan	√	
10.	Membagi kalimat dalam surah al-Qadr menjadi huruf-huruf hijaiyah yang terpisah	√	
11.	Melafalkan huruf hijaiyah tersebut huruf perhuruf	√	
12.	Kembali membaca surah al-Qadr	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√

18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
26.	Melakukan tes sebagai evaluasi	√	
27.	Memberikan penilaian dalam tes	√	
28.	Membuat kesimpulan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		25	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{25}{29} \times 100\% = 86,21\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang masih belum optimal sudah dapat dilaksanakan oleh guru, yaitu: guru

sudah memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran berlangsung, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Namun demikian, masih ada beberapa hal yang tidak terlaksana, yaitu: mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan metode, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus III.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode drill, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5√
2.	Mendengarkan pelafalan guru	1	2	3	4√	5
3.	Melafalkan apa yang telah diucapkan guru	1	2	3	4√	5
4.	Melafalkan huruf hijaiyah huruf perhuruf	1	2	3	4√	5
5.	Mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara kelompok	1	2	3√	4	5
6.	Mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara individual	1	2	3√	4	5
7.	Mengikuti tes secara individu yang dilaksanakan guru	1	2	3	4√	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
Total Skor		34				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{34}{45} \times 100\% = 75,56\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal sudah dapat terlaksana, seperti: melafalkan apa yang telah diucapkan guru, melafalkan huruf hijaiyah huruf perhuruf. Adapun aspek yang belum terlaksana adalah: mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara kelompok, mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara individual, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah
		Ketepatan makharijul huruf	Penguasaan huruf	Kelancaran pelafalan	Kefasihan	
1.	A. Fathurrahman	20	25	15	10	70
2.	M. Lukman	30	10	15	15	70
3.	Norhikmah	20	20	20	20	80
4.	Nurdiansyah	20	20	15	15	70
5.	Ahmad Damiri	25	20	15	15	75
6.	M. Rasyad	25	25	15	15	80
7.	Nunung Perdana	20	25	20	15	80
8.	Mahdiyah	20	20	15	20	75
9.	M. Thoyib Sanusi	15	20	20	20	75
10.	Nuru Azizah	20	15	15	15	65
11.	Nur Maulina	15	20	20	10	65
12.	Sopia Hasanah	20	25	10	10	65
13.	Siti Fatimah	20	20	20	15	75
14.	Mirna Rosida	20	25	15	15	75
15.	Aji Darmawan	20	20	15	15	70
JUMLAH		310	310	245	225	1090
RATA-RATA		20,67	20,67	16,33	15	72,67

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Ketepatan makharijul huruf, tertinggi 30
- Penguasaan huruf, tertinggi 30
- Kelancaran pelafalan, tertinggi 20
- Kefasihan, tertinggi 20

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

ini:

Tabel 4.8 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	3	20	Sangat Baik
3.	70-79	9	60	Baik
4.	60-69	3	20	Cukup
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		15	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Kurang: 0 s/d 59, Cukup: 60 s/d 69, Baik: 70 s/d 79, Sangat baik: 80 s/d 89,
Istimewa : 90 s/d 100

Berdasarkan tabel di atas nilai siswa dengan klasifikasi sangat baik (80 s/d 89) ada 3 orang (20%), nilai siswa dengan klasifikasi baik (70 s/d 79) ada 9 orang (60%), dan nilai siswa dengan klasifikasi cukup (60 s/d 69) ada 3 orang (20%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72,67. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran makharijul huruf surah-surah pendek melalui metode drill dinyatakan cukup efektif dan meningkat dari

pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 86,21%. Beberapa aspek yang masih belum optimal pada siklus I sudah dapat dilaksanakan oleh guru, yaitu: guru sudah memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran berlangsung, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Adapun beberapa hal yang tidak terlaksana, yaitu: mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan metode, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Diharapkan pada pertemuan selanjutnya, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran makharijul huruf surah-surah pendek melalui metode drill lebih aktif dari pertemuan sebelumnya, hal ini dapat dilihat pada persentasi observasi aktivitas siswa dalam KBM, yaitu 75,56%. Beberapa aspek yang belum optimal sudah dapat terlaksana, seperti: melafalkan apa yang telah diucapkan guru, melafalkan huruf hijaiyah huruf perhuruf. Adapun aspek yang belum terlaksana adalah: mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara kelompok, mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara individual, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.
- Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus I, walaupun ada beberapa siswa yang masih berada di bawah standar ketuntasan

minimal yang diharapkan (75,00). Yang memperoleh nilai di bawah standar ada 7 orang, sedangkan 8 orang lainnya memperoleh nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran makharijul huruf surah-surah pendek melalui metode drill masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus III. Diharapkan pada siklus III akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran makharijul huruf surah-surah pendek melalui metode drill.

3. Tindakan Kelas Siklus III

Tindakan kelas siklus ketiga berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Al-Qur'an Hadits yang

memuat hal-hal berikut:

- Standar Kompetensi:

Melafalkan surah pendek secara benar dan fasih

- Kompetensi Dasar:

Melafalkan Surah al-'Alaq dan al-Qadr secara benar dan fasih

- Tujuan Pembelajaran:

Siswa dapat melafalkan Surah al-'Alaq dan al-Qadr secara benar dan fasih

- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan inti

- Guru menuliskan Surah al-'Alaq dan al-Qadr.
- Guru melafalkan tulisan mengenai Surah al-'Alaq dan al-Qadr dengan suara jelas dan perlahan-lahan ayat demi ayat.
- Siswa diminta untuk menirukan bacaan guru ayat demi ayat. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang.

- Guru membagi kalimat dalam surah al-'Alaq dan al-Qadr menjadi huruf-huruf hijaiyah yang terpisah.
- Guru melafalkan huruf hijaiyah tersebut huruf perhuruf
- Siswa mengikuti lafal guru tersebut secara kelompok kemudian secara individu
- Guru kembali membaca surah al-'Alaq dan al-Qadr diikuti seluruh siswa

3) Kegiatan akhir

- Guru mengevaluasi tentang proses dan hasil belajar dengan melakukan tes
- Guru mengajak siswa membuat kesimpulan
- Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdoa bersama-sama, dan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus III

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
7.	Menuliskan Surah al-'Alaq dan al-Qadr	√	
8.	Melafalkan tulisan mengenai Surah al-'Alaq dan al-Qadr dengan suara jelas dan perlahan-lahan ayat demi ayat	√	
9.	Meminta siswa menirukan bacaan	√	
10.	Membagi kalimat dalam surah al-'Alaq dan al-Qadr menjadi huruf-huruf hijaiyah yang terpisah	√	
11.	Melafalkan huruf hijaiyah tersebut huruf perhuruf	√	
12.	Kembali membaca surah al-'Alaq dan al-Qadr	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	

18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
26.	Melakukan tes sebagai evaluasi	√	
27.	Memberikan penilaian dalam tes	√	
28.	Membuat kesimpulan	√	
29.	Menutup pelajaran	√	
JUMLAH		29	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{29}{29} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang masih belum optimal sudah dapat dilaksanakan oleh guru, yaitu:

mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan metode, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode drill, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus III

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5√
2.	Mendengarkan pelafalan guru	1	2	3	4√	5
3.	Melafalkan apa yang telah diucapkan guru	1	2	3	4√	5
4.	Melafalkan huruf hijaiyah huruf perhuruf	1	2	3	4	5√
5.	Mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara kelompok	1	2	3	4√	5
6.	Mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara individual	1	2	3	4√	5
7.	Mengikuti tes secara individu yang dilaksanakan guru	1	2	3	4√	5
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		38				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{45} \times 100\% = \frac{38}{45} \times 100\% = 84,44\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar-mengajar lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal sudah dapat terlaksana, seperti: mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara kelompok, mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara individual, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai				Jumlah
		Ketepatan makharijul huruf	Penguasaan huruf	Kelancaran pelafalan	Kefasihan	
1.	A. Fathurrahman	25	30	15	10	80
2.	M. Lukman	30	15	15	15	75
3.	Norhikmah	20	20	20	20	80
4.	Nurdiansyah	20	25	15	15	75
5.	Ahmad Damiri	25	20	15	15	75
6.	M. Rasyad	25	25	15	15	80
7.	Nunung Perdana	25	25	20	15	85
8.	Mahdiyah	20	25	15	20	80
9.	M. Thoyib Sanusi	15	20	20	20	75
10.	Nuru Azizah	25	20	15	15	75
11.	Nur Maulina	20	25	20	10	75
12.	Sopia Hasanah	30	25	15	15	85
13.	Siti Fatimah	20	20	20	15	75
14.	Mirna Rosida	25	25	15	15	80
15.	Aji Darmawan	25	20	15	15	75
JUMLAH		350	340	250	230	1170
RATA-RATA		23,33	22,67	16,67	15,33	78

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Ketepatan makharijul huruf, tertinggi 30
- Penguasaan huruf, tertinggi 30
- Kelancaran pelafalan, tertinggi 20
- Kefasihan, tertinggi 20

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Klasifikasi Tes Hasil Belajar Siswa Siklus III

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	7	46,67	Sangat Baik
3.	70-79	8	53,33	Baik
4.	60-69	-	-	-
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		15	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Kurang: 0 s/d 59, Cukup: 60 s/d 69, Baik: 70 s/d 79, Sangat baik: 80 s/d 89,

Istimewa : 90 s/d 100

Berdasarkan tabel di atas nilai siswa dengan klasifikasi sangat baik (80 s/d 89) ada 7 orang (46,67%) dan nilai siswa dengan klasifikasi baik (70 s/d 79) ada 8 orang (53,33%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 78. Hal ini berarti sudah mencapai batas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 75,00.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran makharijul huruf surah-surah pendek melalui metode drill dinyatakan cukup efektif dan meningkat dari

pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 100%. Beberapa aspek yang masih belum optimal pada siklus II sudah dapat dilaksanakan oleh guru, yaitu: mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan metode, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran makharijul huruf surah-surah pendek melalui metode drill lebih aktif dari pertemuan sebelumnya, hal ini dapat dilihat pada persentasi observasi aktivitas siswa dalam KBM, yaitu 84,44%. Beberapa aspek yang belum optimal sudah dapat terlaksana, seperti: mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara kelompok, mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara individual, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.
- Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus II, semua siswa sudah mencapai nilai di atas standar ketuntasan minimal yang diharapkan (75,00).

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran makharijul huruf surah-surah pendek melalui metode drill kelas V Madrasah Islam Al-Aman Banjarmasin dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu 75,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tiga siklus melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran makharijul huruf surah-surah pendek melalui metode drill dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan makharijul huruf, hal ini terlihat dari: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa, dan nilai rata-rata siswa.

1. Kegiatan guru dalam pembelajaran

Kegiatan pembelajaran makharijul huruf surah-surah pendek melalui metode drill kelas V Madrasah Islam Al-Aman Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus pertama 72,41%, siklus kedua 86,21, dan siklus ketiga 100%. Rata-rata keseluruhan 86,21%.

Pada siklus pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus kedua, proses pembelajaran yang dilakukan guru lebih aktif dari siklus pertama, beberapa aspek yang masih belum optimal sudah dapat dilaksanakan oleh guru, yaitu: guru sudah memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran berlangsung, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, menguasai kelas, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Namun demikian, masih ada beberapa hal yang tidak terlaksana, yaitu: mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan metode, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus ketiga, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang masih belum optimal sudah dapat dilaksanakan oleh guru, yaitu: guru sudah bisa mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menggunakan metode, dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

2. Aktivitas siswa

Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama, kedua, dan ketiga terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus pertama 66,67%, siklus kedua 75,56, dan siklus ketiga 84,44%. Rata-rata keseluruhan 75,56%.

Pada siklus pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: melafalkan apa yang telah diucapkan guru, melafalkan huruf hijaiyah huruf perhuruf, mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara kelompok, mengikuti lafal huruf hijaiyah

guru secara individual, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal sudah dapat terlaksana, seperti: melafalkan apa yang telah diucapkan guru, melafalkan huruf hijaiyah huruf perhuruf. Adapun aspek yang belum terlaksana adalah: mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara kelompok, mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara individual, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus ketiga, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal sudah dapat terlaksana, seperti: mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara kelompok, mengikuti lafal huruf hijaiyah guru secara individual, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

3. Nilai rata-rata siswa

Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran makharijul huruf surah-surah pendek melalui metode drill di kelas V Madrasah Islam Al-Aman Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus pertama memperoleh nilai rata-rata 66,67 di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus kedua menjadi 72,67 masih di bawah indikator ketuntasan belajar. Siklus ketiga menjadi 78 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus pertama, kedua, dan ketiga.

Pada siklus pertama, nilai siswa dengan klasifikasi baik (70 s/d 79) ada 7 orang (46,67%), nilai siswa dengan klasifikasi cukup (60 s/d 69) ada 7 orang (46,67%), dan nilai siswa dengan klasifikasi kurang (0 s/d 59) hanya ada 1 orang (6,66%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 66,67. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus kedua, nilai siswa dengan klasifikasi sangat baik (80 s/d 89) ada 3 orang (20%), nilai siswa dengan klasifikasi baik (70 s/d 79) ada 9 orang (60%), dan nilai siswa dengan klasifikasi cukup (60 s/d 69) ada 3 orang (20%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 72,67. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar.

Pada siklus ketiga, nilai siswa dengan klasifikasi sangat baik (80 s/d 89) ada 7 orang (46,67%) dan nilai siswa dengan klasifikasi baik (70 s/d 79) ada 8 orang (53,33%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 78. Hal ini berarti sudah di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Al-Qur'an Hadits.